

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan *Work Load Analysis* (WLA) pada staf *Human Resource Development* (HRD) di PT. Anugerah Sawit Andalan Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial<sup>1</sup> atau penyelidikan intensif tentang seorang individu maupun kelompok atau organisasi.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut pengertian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang mengeksplorasi kehidupan nyata, yang sedang terjadi karena perlu dilakukan analisis dalam hal ini analisis beban kerja atau WLA, yang disebut sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail, mendalam dan beragam sumber informasi seperti observasi, wawancara, dokumen dan berbagai laporan.<sup>3</sup>

Alasan peneliti memilih menggunakan penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam sumber data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis

---

<sup>1</sup>Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Case Study Research: Design and Methods), trans. oleh M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 1.

<sup>2</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 57.

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

menggunakan WLA dengan metode *Full Time Equivalent* (FTE) agar mendapatkan hasil yang lebih rinci tentang waktu efektif kerja, besaran beban kerja dan jumlah karyawan ideal pada staf HRD di PT. Anugerah Sawit Andalan Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah PT. Anugerah Sawit Andalan yang berada di Jl. Dahlia, Banjarmasin-70112 Kalimantan Selatan. Adapun aktifitas atau *job description* yang dilakukan antara lain rekap gaji karyawan, periksa kesehatan karyawan kebun dan *Head Office* (HO), rekonsiliasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Tenaga Kerja (TK) dan Kesehatan, rekap kesehatan karyawan, pengerjaan Laporan Pengelolaan Kebun Plasma (LPKP) kebun dan produksi, pengerjaan Permintaan Dana Operasional (PDO) dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) perusahaan, permintaan data umum dan monitoring pemakaian kendaraan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisa dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasi sesuatu.

## 1. Data

- a) Data primer adalah data langsung diperoleh dari sumber yang pertama dilokasi atau objek penelitian kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data yang digali dalam penelitian ini berkaitan dengan data primer yang digunakan peneliti pada penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yaitu angket yang berupa *template* kegiatan dari aktifitas bekerja, frekuensi kegiatan dan waktu yang digunakan dalam aktifitas tersebut, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b) Data sekunder adalah yang digunakan peneliti sebagai pelengkap penelitian diperoleh dari buku-buku, jurnal serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data tersebut.<sup>5</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yang diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari subjek melalui teknik pengumpulan data yaitu Angket (*Template* Kegiatan), Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

---

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13–14.

<sup>5</sup>Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

## E. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek di dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan tetap staf HRD yang bekerja di PT. Anugerah Sawit Andalan yang berjumlah 1 orang.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti ambil yaitu beban kerja yang dianalisis berdasarkan *Work Load Anlaysis* (WLA) dengan menggunakan metode *Full Tme Equivalent (FTE)* melalui aktifitas kerja yang dilakukan dan waktu kerja.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di isi oleh subjek untuk mendapatkan informasi. Yaitu berupa *template* kegiatan yang digunakan dalam penelitian ini berisikan daftar dan jenis kategori karyawan, kegiatan (pokok dan tambahan), uraian tugas, frekuensi kegiatan dan waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian setiap kegiatan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Rahmat Hidayat, "Analisis Beban Kerja untuk Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lombok Barat" 7, No. 3 (September 2018): 50.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu fenomena secara sistematis untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup> Observasi mengacu pada tindakan untuk melihat, memperhatikan atau mengamati tindakan orang lain.<sup>8</sup> Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa dan waktu. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Sedangkan metodenya ialah *diary description* yaitu teknik pengamatan dengan pencatatan kronologis secara langsung terhadap kejadian yang ditampilkan yang berupa deskripsi tingkah laku dan waktu.<sup>10</sup>

Observasi dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dari aktifitas-aktifitas dan waktu yang dilakukan dalam bekerja oleh staf HRD.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan lisan kepada responden. Wawancara juga sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.<sup>11</sup> Wawancara tersebut sebagai pendukung dalam pengumpulan data mengenai subjek

---

<sup>7</sup>Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 79.

<sup>8</sup>Sulisworo Kusdiyanti, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

<sup>9</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

<sup>10</sup>Sulisworo Kusdiyanti, *Observasi Psikologi*, 80.

<sup>11</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

dalam penelitian. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk menggali keterangan lebih dalam kepada subjek. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berbingkai, yaitu peneliti menentukan arah pembicaraan atau membingkai terlebih dahulu, sehingga tidak keluar dari topik pembicaraan terkait penelitian namun tetap terkesan luwes agar tidak kaku.<sup>12</sup>

Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pada angket (*template* kegiatan) untuk memperdalam informasi dan penjelasan terkait aktifitas-aktifitas kerja dan waktu kerja yang dibutuhkan pada staf HRD di PT. Angerah Sawit Andalan Banjarmasin.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen seperti dokumen tertulis atau dokumen terekam. Dokumen yang berupa tulisan misalnya arsip, cerita harian, cerita, sejarah kehidupan (*life histories*), kebijakan, peraturan, biografi, kumpulan surat pribadi, kliping, laporan dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berupa rekaman misalnya film, foto, kaset rekaman, microfilm, sketsa dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto yang diperbolehkan untuk diambil sebagai penelitian tentang beberapa aktifitas kerja yang dilakukan oleh staf HRD untuk mengetahui prosedur dalam melakukan aktifitas tersebut.

---

<sup>12</sup>Rahmadi, Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 68.

<sup>13</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76–77.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan kemudian dianalisa.<sup>14</sup>

#### a. *Editting*

*Editting* (pengetikan) data adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. *Editting* dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan dari informasi yang diberikan subjek dan pengkonversian satuan waktu dalam proses perhitungan beban kerja.

#### b. *Coding*

*Coding* atau pengkodean data adalah pemberian kode-kode tertentu pada setiap data seperti memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode dapat berbentuk simbol, huruf atau angka tertentu untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan memiliki makna sebagai data kuantitatif. *Coding* dalam penelitian ini berupa satuan waktu yaitu berbentuk

---

<sup>14</sup>Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 70.

simbol, huruf dan angka pada proses perhitungan WLA dan FTE.

c. *Tabulating*

*Tabulating* atau tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Menggunakan perhitungan dengan rumus dari proses kerja dari Karo dan Adianto<sup>15</sup>, yaitu:

$$Total\ Hours = \frac{frequency\ x\ process\ time\ x\ working\ days\ current\ years}{60}$$

Kemudian hasil *total hours* tersebut sebagai acuan perhitungan FTE dengan rumus yaitu:

$$FTE = \frac{total\ hours}{effective\ hours/years}$$

Kemudian berdasarkan WLA yang dimana menurut Arif beban kerja yang baik atau dalam kondisi normal mendekati 100%.<sup>16</sup> Adapun rumus perhitungan WLA berdasarkan kepegawaian negara yaitu:

$$WLA = \frac{waktu\ penyelesaian\ x\ beban\ kerja}{waktu\ kerja\ efektif/tahun}$$

d. *Interpretasi Data*

Data yang sudah selesai di susun secara sistematis pada tabel diberikan makna dengan ketentuan indeks nilai FTE, yaitu:

---

<sup>15</sup>Yuly Wahyu Pambudi, "Analisis Beban Kerja Karyawan dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus UKM Unlogic Projeck)" (UII, 2017), 20.

<sup>16</sup>Pinkie Winandari Budaya, "Workload Analysis in Quality Control Department" 11 (2018): 135.

$$\frac{0,99 < \quad 1,28 > 1,28}{\textit{Underload} \quad \textit{Normal} \quad \textit{Overload}}$$

Dan dengan ketentuan nilai WLA, yaitu:

$$\frac{100\% < \quad 100\% > 100\%}{\textit{Underload} \quad \textit{Normal} \quad \textit{Overload}}$$

## 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis terhadap semua data penting. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan, mencari, menyusun dan menghitung data yang diperoleh dari sumber lapangan ataupun literatur buku. Sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis studi kasus digunakan untuk penelitian mendalam, dalam mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir dengan baik sesuai dengan unit sosial tersebut. Ciri khas dari studi kasus yaitu sistem yang terbatas atau (*bounded system*) yang memiliki batas dalam waktu, tempat dan hal kasus yang diangkat dapat berupa program, kejadian, aktivitas atau subjek penelitian.<sup>17</sup>

Yang berupa analisis kualitatif yaitu data yang disajikan berbentuk kata-kata yang memiliki makna dari wawancara dan observasi terkait

---

<sup>17</sup>Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 76.

kegiatan bekerja dan waktu penyelesaian bekerja pada staf HRD di PT. Anugerah Sawit Andalan Banjarmasin. Selain itu, analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui besaran beban kerja, waktu efektif kerja dan jumlah karyawan ideal yang dibutuhkan seperti dirumuskan sebelumnya, dengan *Work Load Analysis* (WLA) menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE).

Adapun tingkat kelonggaran untuk menentukan nilai *allowance* pada suatu proses pekerjaan berdasarkan faktor-faktor tingkat kelonggaran (*allowance*) sebagai berikut:<sup>18</sup>

**TABEL 3.1 FAKTOR DAN TINGKAT ALLOWANCE**

Faktor	Contoh Pekerjaan	Ekuivalen beban (kg)	Kelonggaran (%)	
			Pria	Wanita
<b>A. Tenaga yang dikeluarkan</b>				
1. Dapat diabaikan	Bekerja di meja, duduk	Tanpa beban	0,00-6,00	0,00-6,00
2. Sangat ringan	Bekerja di meja, berdiri	0,00-2,25	6,00-7,5	6,00-7,5
3. Ringan	Menyekop ringan	2,25-9,00	7,5-12,00	7,5-16,00
4. Sedang	Mencangkul	9,00-18,00	12,00-19,00	16,00-30,00
5. Berat	Mengayuh palu yang berat	19,00-27,00	19,00-30,00	
6. Sangat berat	Memanggul beban	27,00-50,00	30,00-50,00	
7. Luar biasa berat	Memanggul kurang berat	Di atas 50		
<b>B. Sifat Kerja</b>				
1. Duduk	Bekerja duduk ringan		0,00-1,0	

<sup>18</sup>Yuly Wahyu Pambudi, "Analisis Beban Kerja Karyawan dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus UKM Unlogic Projeck) dalam Modul Pengukuran Kerja Langsung," 28–29.

2. Berdiri di atas dua kaki	Badan tegak, di tumpu dua kaki		1,0-2,5	
3. Berdiri di atas satu kaki	Satu kaki mengerjakan alat kontrol		2,5-4,0	
4. Berbaring	Pada bagian sisi, belakang atau depan badan		2,5-4,0	
5. Membungkuk	Badan dibungkukan bertumpu pada kedua kaki		4,0-10	
<b>C. Gerakan Kerja</b>				
1. Normal	Ayunan bebas dari palu		0	
2. Agak terbatas	Ayunan terbatas dari palu		0-5	
3. Sulit	Membawa beban berat satu tangan		0-5	
4. Pada anggota-anggota badan teratas	Bekerja dengan tangan di atas kepala		5,00-10,00	
5. Seluruh anggota badan terbatas	Bekerja dilorong pertambangan yang sempit		10,00-15,00	
<b>D. Kelelahan Mata*)</b>				
1. Pandangan terputus-putus	Membawa alat ukur		<b>Cahaya Baik</b>	<b>Cahaya Buruk</b>
2. Pandangan terus-menerus	Pekerjaan-pekerjaan yang teliti		0,00-6,00	0,00-6,00
3. Pandangan terus-menerus dengan fokus berubah-ubah	Memeriksa cacat-cacat pada kain		6,00-7,5	6,00-7,5
			7,5-12,00/ 12,00-19,00	7,5-16,00/ 16,00-30,00

4. Pandangan terus-menerus dengan fokus tetap	Pemeriksaan yang sangat teliti		19,00-30,00	30,00-50,00
<b>E. Keadaan Temperatur Tempat Kerja**)</b>		(°C)	<b>Kelemahan Normal</b>	<b>Berlebihan</b>
1. Beku		Di bawah 0	Di atas 10	Di atas 12
2. Rendah		0-13	10-0,0	12-5,00
3. Sedang		13-22	5,00-0	8,00-0
4. Normal		22-28	0-5,00	0-8,00
5. Tinggi		28-38	5,00-40	8-100
6. Sangat tinggi		Di atas 38	Di atas 40	Di atas 100
<b>F. Keadaan Atmosfer ***)</b>				
1. Baik	Ruang yang berventilasi baik, udara segar			0
2. Cukup	Ventilasi kurang baik, ada bau-bauan (tidak berbahaya)			0-5
3. Kurang baik	Adanya debu-debu beracun atau tidak beracun tetapi banyak			5,00-10
4. Buruk	Adanya bau-bauan yang berbahaya yang mengharuskan menggunakan alat-alat pernapasan			10,00-20
<b>G. Keadaan Lingkungan yang Baik</b>				
1. Bersih, sehat, cerah dengan kebisingan rendah				0
2. Siklus kerja berulang-ulang antara 5-10 detik				0-1
3. Siklus kerja berulang-ulang antara 0-5 detik				1-3
4. Sangat bising				0-5
5. Jika faktor-				0-5

faktor yang berpengaruh dapat menurunkan kualitas		
6. Terasa adanya getaran lantai		5-10
7. Keadaan-keadaan yang luar biasa (bunyi, kebersihan, dll.)		5-15

Keterangan:

\*) Kontras antara warna hendaknya diperhatikan

\*\*) Tergantung juga pada keadaan ventilasi

\*\*\*) Dipengaruhi juga oleh ketinggian tempat kerja dari permukaan laut dan keadaan iklim

Catatan: Kelonggaran untuk kebutuhan pribadi bagi pria=0-2,5%, sedangkan pada wanita=2-5,0%.